

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dimulai dari pengkajian – evaluasi. Studi kasus adalah pengujian intensif, menggunakan berbagai sumber bukti (yang bisa jadi kualitatif, kuantitatif atau kedua-duanya), terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya, studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi “kasusnya” mungkin perorangan, sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok social, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye.

3.2 Definisi Konseptual

- a. Gastritis adalah inflamasi pada mukosa lambung yang ditetapkan berdasarkan gambaran dari histologis mukosa lambung. Gastritis berkaitan dengan proses inflamasi epitel pelapis lambung dan luka pada mukosa lambung. Istilah gastritis digunakan secara luas untuk gejala klinis yang timbul di abdomen bagian atas atau yang disebut daerah epigastrium (Watari, 2014 dalam Miftahussrur et al., 2021).
- b. Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difus, atau local. Dua jenis

gastritis yang sering terjadi adalah gastritis superficial akut dan gastritis atrofik kronik (Prince & Wilson, 2006 dalam Nurarif & Kusuma, 2015). Menurut Diyono & Mulyanti Sri (2013), gastritis adalah inflamasi pada mukosa lambung yang disertai kerusakan atau erosi pada mukosa.

- c. Nyeri akut adalah pengalaman sensori dan emosional tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, atau yang digambarkan sebagai kerusakan (International Association for the Study of Pain). Nyeri ini bisa tiba-tiba datang dengan Intensitas ringan hingga berat, dengan berakhirnya dapat diantisipasi atau diprediksi, dan dengan durasi kurang dari 3 bulan (Nurarif & Hardhi Kusuma, 2015). Menurut SDKI (2016), nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.

3.3 Definisi Operasional

- a. Gastritis adalah peradangan pada dinding lambung di abdomen bagian atas atau disebut epigastrium yang bersifat akut, kronis, difus, dan local. Gastritis yang sering terjadi adalah gastritis akut dan gastritis kronik.
- b. Nyeri akut adalah nyeri yang timbul secara mendadak dengan intensitas ringan hingga berat yang diakibatkan oleh kerusakan jaringan actual atau fungsional yang dapat diukur melalui skala nyeri (*face scale* atau skala wajah).

3.4 Subjek Studi Kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah satu orang anggota keluarga yang mengalami gastritis di RW 03 Kelurahan Dungus Cariang Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung dengan kriteria :

- a. Klien dengan gastritis
- b. Klien dengan usia 15 –59 tahun
- c. Klien yang memiliki masalah nyeri akut akibat gastritis
- d. Klien dapat berkomunikasi baik dan kooperatif
- e. Klien tidak mempunyai penyakit komplikasi

3.5 Fokus studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari suatu masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus ini yaitu mengenai pemberian asuhan keperawatan pada keluarga dengan nyeri akut akibat gastritis.

3.6 Tempat dan waktu

3.6.1 Tempat

Tempat pelaksanaan studi kasus ini yaitu berada di wilayah kerja Puskesmas Garuda.

3.6.2 Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini pada tanggal 23 januari (mulai menyusun) – 16 Juni 2023.

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut

a. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini adalah

1) Standar Prosedur Operasional (SPO)

SPO yang akan digunakan untuk implementasi keperawatan pada klien gastritis adalah SPO kompres hangat.

2) Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang digunakan adalah format asuhan keperawatan dan lembar wawancara khusus nyeri.

3) Lembar Pengukuran skala nyeri

Lembar pengukuran skala nyeri yang digunakan adalah pengukuran skala nyeri *faces scales*.

4) Alat Pendukung lain

Alat yang digunakan saat pemeriksaan fisik adalah stetoskop, spignomanometer, oximeter, penlight, reflek hammer, termometer, dan timbangan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini metode yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu:

1) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses pemeriksaan tubuh klien untuk menentukan ada atau tidaknya masalah fisik dilakukan secara inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk), auskultasi (mendengarkan) pada klien yang menderita gastritis dan dilakukan secara head to toe.

2) Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indera. Selain itu, definisi metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perilaku, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Dapat dilaksanakan menggunakan beberapa metode antara lain :

- a) Catatan anecdotal : mencatat gejala-gejala khusus dari klien yang mengalami nyeri yang berdenyut, lemas, nyeri seperti terbakar dan tertusuk

b) Catatan berkala : mencatat rentang skala nyeri pada klien gastritis saat nyeri tersebut timbul

3) Wawancara

Wawancara adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan objek atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dengan informan. Hal ini tidak dilakukan dengan struktur ketat, melainkan secara informal dan dalam suasana yang akrab. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Tabel.5

Analisa Data

No	Data	Etiologi/kemungkinan penyebab	Masalah
1.	<p>DS : Mengeluh nyeri</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak meringis • Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri) • Gelisah 	Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit	Nyeri akut

-
- Frekuensi meningkat
 - Sulit tidur
 - Tekanan darah meningkat
 - Pola nafas berubah
 - Nafsu makan berubah
 - Proses berfikir terganggu
 - Menarik diri
 - Berfokus pada diri sendiri
-

3.9 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

a. Informed Consent

Informed Consent berupa lembar persetujuan untuk menjadi klien, yang bertujuan agar klien mengerti maksud dan tujuan studi kasus dan mengetahui dampaknya. Jika klien bersedia, maka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, maka penulis harus menghormati keputusan tersebut.

b. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Bagian ini menjelaskan masalah-masalah klien yang harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data yang akan dilaporkan dalam hasil studi kasus.